



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2024 BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN

1.	RADAR BANTEN	4.	SATELIT NEWS ✓
2.	BANTEN POS	5.	BANTEN RAYA
3.	KABAR BANTEN	6.	

22	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2024
	FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
	MARET	JULI	NOVEMBER	
	APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

Kelebihan Bayar Proyek Jadi Temuan Rutin

BPK RI Warning Pemprov dan Pemda se-Banten

SATELITNEWS, SERANG - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Kantor Perwakilan Provinsi Banten, mencatatkan temuan kelebihan bayar pada sejumlah proyek infrastruktur jalan semester II Tahun Anggaran 2023 pada tiga entitas yang diperiksa yakni, Pemprov Banten, Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Pandeglang, yang nominalnya sebesar Rp11,82 miliar.

Hal tersebut, diungkapkan Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Banten Dede Sukarjo, sesuai kegiatan penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan Kinerja dan Kepatuhan Semester II Tahun 2023 pada Pemerintah Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Pandeglang, di Aula kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Banten, Palima, Kota Serang, Jumat (19/1) lalu.

Dede mengungkapkan, temuan kelebihan bayar itu berdasarkan hasil uji petik yang dilakukan BPK, terhadap beberapa sampling proyek infrastruktur di masing-masing tiga Pemda di atas.

Dari hasil sampling itu, BPK menemukan beberapa proyek infrastruktur yang terjadi pengurangan volume dan kuantitas.

Dede juga tidak menapik, jika ditelusuri lebih jauh, jumlah kelebihan bayar itu bisa saja ber-



MENERIMA LHP BPK RI: Pj Gubernur Banten Al Muktabar, menerima Dokumen LHP BPK RI, Jumat (19/1/2024) lalu.

jumlah.

Pasalnya, yang dilakukan BPK hanya sampling uji petik di lapangan dengan metodologi dan peralatan yang digunakan, padahal jika ditelusuri ada ratusan proyek infrastruktur yang dikerjakan. "Tapi tidak mungkin, kita lakukan kepada semua proyek infrastruktur dilakukan uji petik, apalagi jumlah SDM dan waktu kita juga dibatasi," pungkasnya.

Dede melanjutkan, dari jumlah Rp11,82 miliar kelebihan bayar itu yang terjadi di proyek pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Banten sebesar Rp5,11 Miliar, Kabupaten Tangerang Rp5,92 miliar dan Kabupaten Pandeglang Rp789,93 juta.

Atas hal itu, BPK memberikan waktu 60 hari kerja kepada pihak terkait untuk membuat rencana

lanjut pengembalian.

Ketiganya, diakui Dede, sampai saat ini sudah melakukan upaya pengembalian kelebihan bayar itu, yang dikirim ke rekening Kas Daerah (Kasda).

Pemprov Banten tercatat sudah mengembalikan sebesar Rp3,11 miliar dari total Rp5,11 miliar, lalu Pemkab Tangerang telah menindaklanjuti seluruhnya sebesar Rp5,92 miliar, sedangkan Pemkab Pandeglang telah menindaklanjuti dengan pengembalian ke Kasda sebesar Rp726,79 juta. "Sekitar Rp63 jutaan yang belum dikembalikan," imbuhnya.

Diakui Dede, temuan itu merupakan kejadian yang terus berulang, dilakukan oleh masing-masing Pemda. Hal itu, tidak terlepas dari perencanaan dan pengadaan barang dan jasa yang

belum sepenuhnya sesuai ketentuan, serta kekurangan volume pekerjaan dan pekerjaan fisik yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan dalam kontrak, sehingga mengakibatkan terjadinya kelebihan pembayaran kepada penyedia jasa. "Yang menjadi temuan itu yakni pelaksanaan pekerjaan jalan paving block, aspal, dan beton serta belanja jasa konsultasi perencanaan dan pengawasan tidak sesuai ketentuan kontrak, sehingga mengakibatkan kelebihan/potensi kelebihan pembayaran sebesar Rp11,82 miliar," paparnya.

Pj Gubernur Banten Al Muktabar, mengaku akan patuh terhadap semua temuan dari BPK itu dan akan melakukan tindak lanjut segera, seperti norma aturan yang sudah ditetapkan, meskipun pihaknya sudah melakukan pengembalian kelebihan bayar itu sebagian. "Kita masih ada tenggat pembayaran SP2D, kepada pihak ketiga. Dari situ, kita akan menyesuaikan dengan volume dan kuantitas kelebihannya," ucapnya.

Meski demikian, lanjutnya, pihaknya saat ini tengah melakukan pemetaan struktur pola yang lainnya Bersama Kabupaten dan Kota.

Senada dikatakan Wakil Ketua DPRD Provinsi Banten Budi Prayogo. Menurutnya, dirinya akan melakukan pengecekan proyek mana saja yang menjadi temuan kelebihan pembayaran itu. **(Iuthfi/mardiana)**